

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA UPACARA PEMBUKAAN
PENATARAN P-4 POLA 120 JAM BAGI PARA PERWIRA ABRI/PA-
RA DOSEN/PARA PENDIDIK DAN TOKOH-TOKOH MASYARAKAT UN-
TUK ANGKATAN YANG KE IX, YANG DILAKSANAKAN DI PENDOPO
KABUPATEN SAMPANG PADA HARI SELASA TANGGAL 5 PEBRUARI
1985 PUKUL 09.00 WIB.

Assalaamu'alaikum wr wb

Bapak Kepala BP - 7 Propinsi Jawa Timur
Bapak Bupati, Muspida, Pimpinan DPRD, Kepala BP-7 dan Panitia
Penyelenggara di Kabupaten Sampang,
Bapak Bupati, dan Kepala BP-7 se Madura,
Bapak-bapak para penatar,
Bapak-bapak alim ulama',
Bapak-bapak/ibu-ibu para undangan,
Saudara-saudara peserta penataran,
hadirin yang terhormat,

Terlebih dahulu marilah kita bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha
Esa, karena dengan rahmat dan karuniaNya, upacara pembukaan Penataran P-4
Pola 120 jam bagi para Perwira ABRI/para Dosen/para Pendidik dan Tokoh -
Tokoh masyarakat untuk angkatan yang ke IX, hari ini dapat dilaksanakan
sesuai dengan rencana.

Dalam kesempatan ini idzinkan kami menyampaikan terima kasih kepa-
da :

1. Bapak Kepala BP-7 Propinsi Jawa Timur yang telah berkenan menempatkan
Penataran P-4 Pola 120 jam angkatan ke IX diselenggarakan di Madura ,
dalam hal ini kota Kabupaten Sampang ;
2. Bapak Bupati Kepala Daerah, Muspida, Pimpinan DPRD, BP-7 serta Pani -
tia Penyelenggara di Kabupaten Sampang yang telah menerima dan memper
siapkan segala sesuatu untuk terlaksananya Penataran ini dengan sebaik
baiknya ;
3. Para Bapak Bupati, Kepala BP-7 Kabupaten seluruh Madura yang dengan
sikap yang sama telah memberikan bantuan, sehingga para peserta pena-
taran dari 4 Kabupaten dapat menghadiri penataran ini pada waktu yang
telah ditentukan ;

4. Bapak-bapak

4. Bapak-bapak para penatar, bapak-bapak alim ulama', tokoh-tokoh masyarakat, Kepala Dinas/instansi dan lain-lain yang telah menyambut terlaksananya penataran ini dengan kesediaannya melaksanakan penataran dan atau memberikan bantuan yang setulus-tulusnya untuk terlaksananya penataran ini ;

dan yang terakhir kepada para peserta penataran itu sendiri yang dari se mula telah menyambut pelaksanaan penataran ini dengan penuh kegembiraan dan kesungguhan hati, sehingga upacara pembukaan ini telah dapat dilaksanakan dengan khidmad dan lancar.

Kita sudah lama mengenal Penataran P-4. Bahkan dalam pelbagai kesempatan telah menyelenggarakan atau menjadi peserta penataran. Namun un tuk Penataran P-4 Pola 120 jam ini, sejak lahirnya Ketetapan MPR-RI No - mor : II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetia Pancakarsa) pada tanggal 22 Maret 1978, baru pertama kali ini diselenggarakan di Madura, sehingga selain merupakan pengalaman baru, juga memberikan arti yang sangat mengesankan.

Karena itu, sebelum kami menyatakan membuka dengan resmi Penataran ini, sebagai suatu penyegaran perkenankan kami mengungkapkan mutiara-mutiara hikmat tentang Pancasila dan P-4, dengan demikian mudah-mudahan para peserta dan kita kesemuanya menjadi semakin bergairah menekuni tugas-tugas pemasyarakatan P-4 pada waktu-waktu yang akan datang, sebagai berikut :

1. Pancasila adalah satu-satunya Falsafat serta Ideologi Bangsa dan Negara, yang melandasi, membimbing dan mengarahkan Bangsa menuju tujuannya.
2. Kita selalu merasa bersyukur karena kita memiliki Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara, yang di satu pihak memberi dasar yang kokoh bagi kesatuan dan persatuan kita, sedang di lain pihak mengakui, menghormati dan memberi ruang yang kreatif bagi kemajemukan kita. Kesadaran dan rasa syukur kita itu akan makin mendalam jika kita melihat perkembangan yang dialami bangsa-bangsa lain, yang tidak mampu menemukan dasar yang luas dan kokoh bagi kesatuan dan persatuan negaranya.
3. Karena itu, dalam bidang politik dalam negeri perlu dimantapkan kesadaran kehidupan politik dan kenegaraan berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945 bagi setiap warga negara, sehingga dapat terjamin kelancaran usaha mencapai tujuan nasional.
4. Dalam kaitan itu, dalam rangka melaksanakan pendidikan nasional perlu diperluas dan ditingkatkan usaha-usaha penghayatan dan pengamalan Pancasila oleh seluruh lapisan masyarakat.

5. Pembangunan

5. Pembangunan Nasional harus dilaksanakan secara terus-menerus, menyeluruh, terarah dan terpadu, bertahap dan berencana, sebagai satu-satunya jalan untuk mengisi kemerdekaan serta mencapai tujuan Nasional. Semua usaha dan perjuangan itu akan terwujud apabila seluruh Bangsa setia pa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
6. Peranan kekuatan-kekuatan sosial politik - khususnya Partai-partai Politik dan Golongan Karya sangat penting artinya dalam kehidupan ber - bangsa dan bernegara, serta sebagai modal dasar pembangunan nasional. Dalam rangka ini dan demi kelestarian dan pengamalan Pancasila, Partai Politik dan Golongan Karya harus benar-benar menjadi kekuatan sosial politik yang hanya berasaskan Pancasila, sebagai satu-satunya asas.
7. Dalam rangka memantapkan kehidupan politik yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, perlu dilanjutkan, ditingkatkan dan diperluas usaha-usaha untuk memasyarakatkan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) yang dilaksanakan melalui pendidikan, penataran dan usaha-usaha lainnya, di seluruh lapisan masyarakat.
8. Karena pegawai negeri dan anggota ABRI merupakan aparat pelaksana dari penyelenggaraan pemerintahan negara, maka penataran P-4 mutlak dimulai dari mereka. Hanya pegawai negeri dan anggota ABRI yang memahami Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan GBHN lah yang akan dapat mengemban tugas sebagai abdi negara dan abdi masyarakat yang baik.
9. Apabila sekarang rakyat kita telah siap untuk menegaskan bahwa Pancasila adalah satu-satunya asas politik bagi semua kekuatan sosial politik, maka langsung atau tidak langsung kesiapan itu juga dapat dilihat sebagai salah satu hasil dari gerakan memasyarakatkan P-4. Hasil-hasil yang telah kita capai selama lima tahun yang lalu merupakan modal yang berharga dan landasan yang kuat untuk melanjutkan dan meningkatkan pemasyarakatan P-4 di waktu-waktu yang akan datang, juga dalam rangka meningkatkan kesadaran politik rakyat, yang akan makin memantapkan stabilitas dan mendorong dinamika nasional.
10. Usaha-usaha Penataran P-4 selama lima tahun yang lalu telah memberi manfaat yang besar dalam memasyarakatkan Pancasila.
Namun langkah dan sikap yang lebih penting lagi, ialah :
menghilangkan sisa-sisa pertentangan, perpecahan dan kecurigaan dan memanfaatkan seluruh waktu, seluruh pemikiran, seluruh tenaga dan seluruh kemampuan bangsa kita untuk bersama-sama mengamankan Pancasila dalam kehidupan manusia, masyarakat dan negara kita.
Dengan demikian Pancasila tidak hanya dipikirkan, dibicarakan atau ditatarkan saja, melainkan kita konkritkan dalam pembangunan manusia dan masyarakat Pancasila.

Bapak-bapak

Bapak-bapak, ibu-ibu,
para hadirin yang terhormat

Kami tahu, bahwa Panitia Penyelenggara telah berusaha sekuat daya dan upaya untuk menyelenggarakan semuanya dengan sebaik-baiknya.

Namun demikian, di sana sini tidak mustahil terjadi kekurangan - kekurangan atau hal-hal yang tidak berkenan. Apabila terjadi hal semacam itu, kepada para peserta pada khususnya kami harapkan semuanya itu kiranya dapat diterima sebagai latihan mental, sejauh mana kita mampu mengendalikan diri untuk tercapainya tujuan kita yang luhur, yaitu terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Akhirnya sambil berdoa semoga Penataran ini mendapat ridla dan barakah Tuhan Yang Maha Kuasa, maka dengan menyebut Bismillahirrahmanirrahim, dengan ini kami nyatakan Penataran P-4 Pola 120 jam Angkatan ke IX yang diselenggarakan di kota Sampang ini secara resmi dibuka.

Terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf apabila ada kekurangan dan kekhilafan.

Wabilaahit Taufiq wal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb

SAMPANG, 5 FEBRUARI 1985

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

R.P. ACHMAD DAWAKI BA

NIP. 010015764